

**PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 3 B DI SDN 1 KEDUNGWULUH
KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarana Pendidikan

Oleh:

TUNJUNG FAJAR RIYANTO

NIM 1522402250

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2020

ABSTRAK

PENGUNAAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS 3 B DI SDN 1 KEDUNGWULUH KECAMATAN KALIMANAH KABUPATEN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2019/2020

**TUNJUNG FAJAR RIYANTO
NIM 1522402250**

Latar belakang penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas III SD Negeri 1 Kedungwuluh Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, sebelum diadakan penelitian tindakan kelas dari 20 siswa baru 5 siswa saja yang telah tuntas dan mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu ≥ 70 dan 15 siswa belum tuntas atau mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan. Penulis sebagai pengampu pada mata pelajaran PAI tersebut ingin memperbaiki hasil belajar siswa dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan metode demonstrasi.

Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus 1 dan siklus 2. Dari tiap siklus terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Dalam pelaksanaannya, peneliti dibantu oleh teman sejawat sebagai pengamat.

Hasil penelitian ini yaitu; penggunaan metode demonstrasi dari temuan dan refleksi, selama siklus I dan siklus II telah berimplikasi baik terhadap hasil belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dengan naiknya hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 1 Kedungwuluh pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada saat pra siklus dari 20 siswa hanya 5 siswa yang tuntas KKM atau 35% pada siklus I naik menjadi 15 siswa yang tuntas KKM atau sebanyak 75% dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa mencapai 19 siswa atau 95%

Kata Kunci : Hasil belajar, PAI, Metode Demonstrasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
MOTO	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	7
F. Indikator Penilaian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	10
1. Metode demonstrasi	10
2. Hasil Belajar	15
3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	17
C. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Materi Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	28

E. Instrumen Penilaian	32
F. Analisis Data	34
G. Indikator Ketercapaian Tindakan	35
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	36
B. Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	36
C. Penyajian data Persiklus.....	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
C. Kata Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia menurut UU Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat (2) menyebutkan bahwa suatu pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang diberikan pendidik kepada muridnya dengan terencana dan terarah supaya menjadi insan yang beriman dan berakhlak baik. Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran Islam secara menyeluruh sehingga menggunakan agama Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan Agama Islam juga merupakan mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk mengenal Allah dan bagaimana cara beribadah kepada Allah. Dalam pendidikan Agama Islam diajarkan akhlak-akhlak yang baik yang harus dimengerti oleh peserta didik. Dengan adanya pendidikan Agama Islam, diharapkan siswa akan menjadi pribadi yang baik, beriman, beramal shaleh dan dalam skala yang lebih luas lagi, siswa dapat membawa kebaikan dan keselamatan bangsa.

Ruang lingkup dalam Pendidikan Agama Islam sangat luas, tidak hanya menyangkut ketuhanan, tetapi disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat, juga ada di dalam Pendidikan Islam. Hubungan antara manusia dengan tuhan, manusia dengan sesama manusia dan hubungan manusia dengan sesama ciptaan Allah dibahas dan diajarkan. Di dalam tingkat Sekolah Dasar (SD), ruang lingkup dalam PAI meliputi ketauhidan, fiqih ibadah, hadits, syariat, sejarah, akhlak dan seni. Semua ruang lingkup tersebut disatukan dalam Pendidikan Agama Islam. Dalam proses pembelajaran PAI, terdapat unsur yang berperan dalam proses pembelajaran yaitu guru, siswa, PAI, metode pembelajaran dan sarana prasarana sekolah.

Seharusnya Pendidikan Agama Islam dapat dijadikan sebagai benteng atau pelindung siswa dari segala dampak negatif perkembangan zaman yang berlainan bahkan bertentangan dengan ajaran Islam. Dengan adanya Pendidikan Agama Islam, seharusnya siswa memiliki akhlaq yang baik sesuai tuntunan dan ajaran Islam, baik dari Al-Quran maupun dari sunah Rasul. Secara khusus dalam proses pembelajaran seharusnya siswa mampu meraih hasil belajar sesuai dengan target yang telah ditentukan. Secara umum, seharusnya siswa memiliki akhlaq yang baik ataupun mampu melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim yang baik. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik dalam kelas maupun diluar kelas seharusnya berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat, agar tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Tetapi kenyataannya di zaman sekarang masalah umum yang muncul banyak, Islam disalahpahami bukan saja oleh orang-orang non muslim, tetapi juga oleh orang-orang Islam sendiri. Hal tersebut terlihat dari berbagai konflik dan munculnya ajaran-ajaran atau kepercayaan yang mengatasnamakan Islam, tetapi ajaran dan keimanannya berbeda dari Islam. Kesalahpahaman tersebut disebabkan karena beberapa hal, yaitu salah memahami ruang lingkup agama Islam, salah menggambarkan bagian-bagian dari Islam dan salah menggunakan metode pengkajian Islam¹.

Selain itu, masalah dari segi sosial seperti maraknya tawuran pelajar dan mahasiswa, banyaknya anak-anak usia sekolah terperangkap ke dalam narkoba, bahkan ada yang melanggar norma susila². Dalam hal teknologi, teknologi akan sangat membantu apabila dapat dimanfaatkan dengan baik untuk proses pembelajaran, dan dizaman sekarang peran teknologi tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tetapi pada kenyataannya, teknologi juga memberikan dampak negatif terhadap peserta didik, yaitu informasi dari berbagai sumber yang tidak terpercaya dapat masuk ke siswa tanpa bisa untuk

¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*,(Depok, PT Raja Grafindo Persada) Hal. 77

² Amin Haedari, *Pendidikan Agama Di Indonesia Gagasan dan Realitas*, (Jakarta, Puslitbang Pendidikan Agama dan keagamaan)Hal. xii

dibendung. Perilaku-perilaku dan norma-norma yang bertentangan dengan adat agama akan mengalir deras. Hal ini sering kali bertentangan dengan ajaran Islam.

Secara khusus dalam proses pembelajaran PAI di SDN 1 Kedungwuluh, peneliti menemukan masih banyak masalah yang dihadapi guru. Permasalahan tersebut berkaitan dengan hasil belajar siswa. Apabila permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran tidak segera diselesaikan, dampak yang akan terkena bukan hanya siswa, tetapi seluruh elemen pendidikan yang terkait.

Dari hasil observasi pertama, diketahui bahwa nilai PAI belum mencapai target ketuntasan minimal. Dari ketuntasan minimal yang ditargetkan sebanyak 80% baru 35% siswa yang telah tuntas. Hal tersebut membuat perlu dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga hasil ketuntasan belajar minimal sebesar 80% bisa tercapai. Perlu tindak lanjut yang berkelanjutan untuk mengetahui secara pasti permasalahan dan cara untuk menangani masalah tersebut.

Melihat permasalahan yang ada, peneliti dari hasil observasi awal, mendapatkan berbagai masalah yang menjadikan penyebab hasil belajar siswa kelas 3B di SDN 1 Kedungwuluh Pelajaran Pendidikan Agama Islam masih dibawah rata-rata. Berbagai masalah yang didapat dari observasi awal ini akan ditinjau lagi untuk mengetahui penyebab pasti rendahnya hasil belajar siswa materi PAI.

Beberapa permasalahan yang didapat atau diketahui dari observasi awal yaitu:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa

Terlihat dari masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Dalam beberapa kesempatan,

terkadang masih ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dengan berbagai alasan.

2. Konsentrasi belajar yang kurang

Terlihat dari sebagian siswa yang mengantuk, tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut merupakan dampak dari metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang membosankan dan monoton tidak bervariasi.

3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang sesuai atau kurang maksimal

Dampak dari metode pembelajaran yang kurang tepat merembet ke berbagai permasalahan-permasalahan yang ada. Puncaknya ialah rendahnya hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang tepat akan membuat proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

4. Penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal

5. Media pembelajaran sangat berguna untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran yang maksimal, akan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik

Dari berbagai permasalahan di atas, diketahui bahwa permasalahan utama yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa ialah penggunaan metode pembelajaran. Dimana guru masih menggunakan metode ceramah dan kurang variatif dalam penyampaian materi pelajaran saat proses pembelajaran. Sehingga dalam hal ini perlu metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Peneliti memilih metode demonstrasi sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan dalam Pendidikan Agama Islam. Permasalahan yang paling besar ialah hasil belajar yang masih rendah. Metode demonstrasi yaitu suatu metode mengajar dengan jalan guru atau orang lain (yang sengaja diminta) atau siswa sendiri memperlihatkan atau mempertunjukkan gerakan-gerakan, suatu proses (bekerjanya sesuatu, mengerjakan tindakan) dengan prosedur yang benar disertai dengan keterangan-keterangan kepada seluruh kelas³. Diharapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hal tersebut karena berdasarkan observasi awal, guru benar-benar masih menggunakan cara lama dalam proses pembelajaran. Metode ceramah digunakan guru dalam setiap proses pembelajaran. Hal tersebut menimbulkan berbagai masalah yang sudah disebutkan diatas.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah arti dalam judul PTK saya “metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III B di SDN 1 Kedungwuluh Tahun 2019/2020” maka penulis akan menjabarkan istilah pada judul sebagai berikut.

1. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah upaya peragaan tentang suatu cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi ini adalah metode mengajar dengan cara memperagakan gerakan, barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang *relevan* dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Tujuan pokok penggunaan metode ini dalam proses

³ Anissatul Mufarrokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Hal. 89

pembelajaran adalah untuk memperjelas pengertian konsep dan memperlihatkan cara melakukan sesuatu atau proses terjadinya sesuatu.⁴

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program yang terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini merupakan Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Dasar (SD).

3. SDN 1 Kedungwuluh

Merupakan sekolah formal Negeri yang berada di Desa Kedungwuluh Kecamatan kalimanah Kabupaten Purbalingga. Sekolah ini adalah satu-satunya Sekolah Dasar Negeri yang ada di Desa Kedungwuluh dan menjadi sekolah percontohan atau sekolah model pada tahun 2018.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dibuat rumusan masalah “apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas III B di SDN 1 Kedungwuluh Tahun Pelajaran 2019/2020 ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3B SDN 1 Kedungwuluh.

2. Manfaat penelitian

⁴ Pupuh Fathurakhman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep umum dan Konsep Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2007). Hal. 61

- a. Sebagai upaya untuk meningkatkan profesional guru
- b. Membantu guru memperbaiki mutu pembelajaran
- c. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan baik guru maupun murid
- d. Menumbuh kembangkan budaya ilmiah dilingkungan sekolah dasar
- e. Peningkatan dan perbaikan hasil belajar siswa
- f. Memupuk semangat siswa dalam proses pembelajaran.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan hasil penelitian meliputi 5 bagian, yaitu:

1. Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan dan manfaat penelitian, definisi oprasional, kajian putaka, hipotesis tindakan dan sistematika penulisan
2. Bab 2 berisi landasan teori mengenai metode pembelajaran, metode penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
3. Bab 3 berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. Bab 4 berisi penyajian dan analisis data yang berisi hasil penelitian
5. Bab 5 penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis

F. Indikator Penelitian

Penggunaan metode demonstrasi dikatakan berhasil jika tingkat kelulusan anak mencapai 80 % dengan KKM 70 dan jumlah siswa 20 anak, jadi minimal siswa yang tuntas dalam satu kelas yaitu sebanyak 16 siswa.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 1 Kedungwuluh pada pelajaran PAI hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa PTK dapat memberi dampak positif dalam pembelajaran, yakni.

- a. Terkait sikap siswa dalam proses pembelajaran

Siswa mengalami peningkatan terlihat dari banyaknya siswa yang mengerjakan tugas yang diberikan guru. Pada pra siklus sebanyak 14 siswa dari 20 siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru. Siklus 1 siswa lebih meningkat motivasi belajarnya terlihat dari sebanyak 20 siswa, 18 siswa mengerjakan tugas dan pada siklus 2, 100% anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

- b. Terkait dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil nilai siklus 1-2 mengalami kenaikan dari prasiklus. Hasilnya presentase ketuntasan dari prasiklus yang hanya mendapat 35% kelulusan meningkat sebanyak 40% pada siklus I menjadi 75%. Meskipun belum memenuhi standar presentase keseluruhan yaitu $\geq 80\%$, tetapi hal tersebut menunjukkan berhasilnya metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam siklus II, bukti bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam terlihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan sebanyak 60% dari prasiklus menjadi 95% siswa kelas 3B memenuhi KKM.

2. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan PTK

- a. Banyaknya kegiatan yang dilakukan guru.

Kegiatan guru padat membuat guru kesulitan menyelesaikan penelitian tindakan kelas. Kegiatan tersebut baik berkaitan dengan tugas guru ataupun kegiatan diluar sekolah.

b. Guru kurang kreatif dan inovatif.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru kurang inovatif dalam mengkondisikan siswa yang membuat kondisi kelas saat proses pembelajaran menjadi kurang kondusif dan maksimal.

c. Guru kurang memperhatikan waktu saat melakukan PTK.

Pembagian waktu sangat penting dalam melaksanakan PTK. Apabila peneliti tidak memperhatikan waktu yang tepat, hasilnya kurang baik dalam penyelesaian PTK itu sendiri.

Demikian penelitian tindakan kelas ini selesai dilaksanakan. Kesimpulannya adalah bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas 3B di SDN 1 Kedungwuluh. Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun 2019-2020.

B. Saran

Ada beberapa hal yang penulis ingin sampaikan terkait dengan hasil penelitian. Beberapa poin ini penulis sampaikan kepada semua anggota sekolah, yaitu :

1. Untuk meningkatkan pelaksanaan metode demonstrasi yang dilaksanakan di SDN 1 Kedungwuluh, sebaiknya siswa mempersiapkan diri dengan menyiapkan kebutuhannya untuk melaksanakan atau mengikuti metode demonstrasi yang akan dilakukan.
2. Sarana dan prasarana dalam sekolah dimaksimalkan supaya kegiatan pembelajaran terutama dalam kaitannya dengan metode demonstrasi dapat terlaksana dengan baik
3. Guru harus memberi perhatian besar terhadap siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran PAI

4. Guru selalu berusaha meningkatkan proses pembelajaran dengan cara menggunakan atau memilih metode pembelajaran yang tepat.
5. Guru senantiasa memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran, baik dari metode mengajar maupun media yang digunakan
6. Sekolah mendukung segala aktifitas kegiatan pembelajaran khususnya untuk kegiatan keagamaan.
7. Guru yang sudah baik dalam melaksanakan tugas supaya dipertahankan dan *istiqamah* dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik yang baik.

C. Kata Penutup

Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kepada Allah SWT yang atas rahmatNYA dan atas ijinNYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini dengan baik dan lancar. Tak lupa Shalawat dan salam senantiasa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan cahaya keilmuan.

PTK ini dibuat untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 1 Kedungwuluh menggunakan metode demonstrasi. Selain itu, PTK ini juga dibuat sebagai motivasi untuk penulis agar senantiasa meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan guna mencapai tujuan pembelajaran dan tujuan pendidikan.

Penulis berusaha dengan maksimal dan seteliti mungkin dalam penyusunan skripsi PTK ini, namun demikian, penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi PTK ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan dan menerima segala kritik maupun masukan yang membangun untuk perbaikan, penyempurnaan dan peningkatan ilmu bagi penulis. Penulis berharap semoga skripsi PTK ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat maupun bagi pembaca, terutama bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Abdul Majid, 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosda,
- Alizamar, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran Implementasi Dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Media Akademi
- A. Lukman L Garsel (Ed), 2009. *Classroom Action Research*, Bandung: Rahayasa.
- Amin Haedari, *Pendidikan Agama Islam di Indonesia Gagasan dan Realitas*, Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Islam dan Keagamaan
- Andri Soesilo, <http://adrisoesilo.blogspot.com> diakses Pada 11 September 2019
- Anissatul Mufarrokah, 2009. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja
- Chabib Thoha Dkk, 1999. *Metodologi Pengajaran Islam*, Semarang: Putaka Pelajar Offset
- Djam'an Satori DKK, 2012 . *Profesi Keguruan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Harun Razyid Dkk., *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: CCV Manca prima, Tahun 2009
- IGAK Wardani dkk, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Banten: Universitas Terbuka
- Iskandar, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Referensi GP Press Group.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada)
- Muhammad Alim, 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima

Pupuh Fathurohman Dkk., 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep umum dan Konsep Islami*, Bandung: PT Refika Aditama

Saur Tampubolon, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, Jakarta: Erlangga

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2009. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT Imtika

Zainal Arifin, 2008. *Evaluasi Intruksional*, Jakarta: PT. Gramadia,

